

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI (*CASHLESS PAYMENT*)
DALAM PENERIMAAN KAS BERBASIS KARTU DAN DIGITAL
DI TROPICAL RESTAURANT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KOMANG OKA WIBISANA

NIM : 2415664033

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2025

IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI (CASHLESS PAYMENT) DALAM PENERIMAAN KAS BERBASIS KARTU DAN DIGITAL DI TROPICAL RESTAURANT

Komang Oka Wibisana

2415664033

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan era digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem transaksi keuangan, dari yang semula berbasis tunai (*cash*) menjadi non tunai (*cashless*). Tropical Restaurant turut mengalami peningkatan penggunaan transaksi non tunai dalam tiga tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi transaksi non tunai dalam proses penerimaan kas di Tropical Restaurant. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tropical Restaurant menggunakan berbagai instrumen pembayaran non tunai, seperti kartu debit, kartu kredit, *Electronic Fund Transfer* (EFT), dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Implementasi sistem ini dilengkapi dengan prosedur otorisasi berlapis yang bertujuan untuk meminimalkan risiko *fraud* dan manipulasi laporan keuangan. Selain itu, penerimaan kas dalam jumlah besar menjadi lebih aman dan efisien, serta menghasilkan rekam jejak digital yang memudahkan pelacakan transaksi oleh manajemen. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan dan kesalahan input nominal pada mesin *Electronic Data Capture* (EDC) oleh kasir.

Kata kunci: Transaksi Non Tunai, *Cashless*, Penerimaan Kas, QRIS, *Electronic Fund Transfer*, EDC, Tropical Restaurant, *Fraud*, *Digital Payment*, Implementasi Sistem Pembayaran

**IMPLEMENTATION OF CASHLESS PAYMENT TRANSACTIONS IN
CARD AND DIGITAL BASED CASH RECEIPTS
AT TROPICAL RESTAURANT**

Komang Oka Wibisana

2415664033

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The development of the digital era has significantly transformed financial transaction systems from cash-based to non-cash (cashless) methods. Tropical Restaurant has experienced an increase in non-cash transactions over the past three years. This study aims to examine the implementation of non-cash transactions in cash receipts at Tropical Restaurant. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings show that Tropical Restaurant utilizes various non-cash payment instruments, including debit cards, credit cards, Electronic Fund Transfer (EFT), and the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The implementation of this system is supported by multi-layered authorization procedures designed to minimize the risk of fraud and financial report manipulation. Furthermore, handling large-value cash receipts has become safer and more efficient, with the added benefit of digital transaction records that facilitate tracking by management. However, several obstacles remain, such as network disruptions and human errors in inputting nominal amounts on the Electronic Data Capture (EDC) machines by cashiers

Keywords: *Non-Cash Transaction, Cashless, Cash Receipt, QRIS, Electronic Fund Transfer, EDC, Tropical Restaurant, Fraud, Digital Payment, Payment System Implementation*

DAFTAR ISI

	HALAMAN
Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Alur Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Keabsahan Data	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penggunaan Transaksi Tunai (<i>Cash</i>) dan Non Tunai (<i>Cashless</i>) Dalam Penerimaan Kas Tropical Restaurant Periode 2022 - 2024	4
---	---



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh <i>Refund Form</i>	6
Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	31
Gambar 4.1 <i>Form</i> Kronologi.....	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara	65
Lampiran 2 : Hasil Wawancara Bersama <i>Outlet Cashier</i>	67
Lampiran 3 : Hasil Wawancara Bersama <i>Income Audit</i>	68
Lampiran 4 : Hasil Wawancara Bersama <i>Account Receivable</i>	69
Lampiran 5 : Hasil Wawancara Bersama <i>Chief Accounting</i>	70
Lampiran 6 : <i>Bill Restaurant dan Voucher Discount</i>	71
Lampiran 7 : <i>Credit Card Slip</i>	72
Lampiran 8 : <i>Summary Kredit Card</i>	73
Lampiran 9 : <i>Credit Card Reconciliation</i>	74
Lampiran 10 : <i>Bank Statement/Rekening Koran</i>	75
Lampiran 11 : <i>Bank Transfer/Bukti Transfer</i>	76
Lampiran 12 : <i>Invoice</i>	77
Lampiran 13 : Dokumentasi Wawancara	78



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi terkait kondisi keuangan suatu perusahaan. Dokumen ini biasanya dimanfaatkan sebagai dasar analisis dalam pengambilan keputusan manajerial. Salah satu jenis laporan keuangan adalah Laporan Arus Kas, yang memuat data mengenai arus masuk dan keluar kas perusahaan. Laporan ini berperan penting dalam membantu meramalkan kebutuhan kas serta mengidentifikasi sumber penerimaan kas di masa yang akan datang. Selain itu, manajemen dapat menggunakan Laporan Arus Kas untuk memantau dan mengevaluasi pergerakan kas perusahaan secara menyeluruh (Rositasari, 2022).

Transaksi penerimaan kas, merupakan transaksi yang umumnya terjadi di suatu perusahaan. Dengan adanya perkembangan era digital, transaksi keuangan kini tidak hanya dapat dilakukan secara tunai (*cash*), namun dapat juga dilakukan secara non tunai (*cashless*). Perkembangan era digital merupakan sebuah masa dengan perkembangan teknologi digital yang sangat modern. Kehidupan serba digital membantu kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dari berbagai aspek termasuk dari segi ekonomi (Tartila, 2022). Era digital pada saat ini mempengaruhi gaya hidup seluruh kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang tua yang tidak bisa lepas dari penggunaan perangkat elektronik.

Digitalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal bertransaksi secara keuangan. Saat ini, penggunaan uang elektronik telah menjadi tren tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara di dunia. Transaksi keuangan yang dilakukan secara digital dinilai lebih efisien dan mendukung terciptanya stabilitas sistem keuangan serta efektivitas kebijakan moneter. Uang elektronik dan berbagai bentuk transaksi daring menjadi pendorong utama dalam meningkatnya penggunaan sistem pembayaran non tunai (Ompusunggu dan Poniman, 2024).

Pembayaran merupakan elemen krusial dalam mendukung keberlangsungan aktivitas perekonomian. Dalam praktik ekonomi sehari-hari, dikenal dua jenis metode pembayaran, yaitu pembayaran secara tunai (*cash*) dan non tunai (*cashless*). Pembayaran tunai dilakukan dengan menggunakan uang kartal, baik berupa uang logam maupun uang kertas. Sementara itu, pembayaran non-tunai menggunakan instrumen seperti cek, giro, kartu pembayaran, serta uang elektronik. Perkembangan teknologi dan inovasi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem pembayaran non-tunai. Saat ini, metode pembayaran non tunai tidak hanya menjadi alternatif, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, yang sering disebut dengan istilah *Cashless Society* (Rositasari, 2022).

Sebuah fenomena *cashless society* terjadi pada era digitalisasi. Fenomena ini merupakan suatu keadaan di mana uang tunai tidak lagi digunakan sebagai alat pembayaran utama pada transaksi keuangan, melainkan menggunakan sebuah alat elektronik yang mendukung informasi finansial secara digital di

dalamnya. Di era digitalisasi ini penerapan transaksi non tunai dalam suatu kegiatan bisnis sangat dibutuhkan guna mencegah terjadinya risiko *fraud* (kecurangan). Selain itu, sistem *cashless* juga dianggap lebih efektif, efisien, praktis serta membantu perusahaan dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (Mellani dan Putri, 2024).

Restaurant merupakan suatu bisnis yang menawarkan pelayanan berupa makanan dan minuman. Penjualan makanan dan minuman merupakan sumber penerimaan kas utama sebuah *restaurant*. *Restaurant* merupakan suatu jenis usaha yang dijalani dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan pada aktivitas bisnis yang dikakukannya.

Industri *restaurant* merupakan salah satu usaha bisnis yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi merupakan suatu perkembangan penyampaian informasi menggunakan alat teknologi. Seperti transaksi yang terjadi di *restaurant*, di mana kini transaksi tidak hanya dilakukan menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran utama, melainkan dapat juga dilakukan menggunakan beberapa perangkat elektronik yang mendukung kegiatan transaksi secara non tunai. Penerapan *cashless* pada *restaurant* membantu pihak manajemen dalam melakukan penelusuran terhadap semua transaksi baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas didukung dengan bukti yang sah (Wiryanata dan Sumariati, 2023).

Penerimaan yang berasal dari tamu (konsumen) akan menyebabkan peningkatan nilai kas pada *restaurant*. Kas merupakan salah satu komponen

aktiva lancar yang paling likuid. Apabila sebuah restoran memiliki ketersediaan kas yang memadai, maka restoran tersebut cenderung tidak akan mengalami kendala dalam memenuhi kewajiban likuiditas jangka pendeknya. Selain itu kas yang memadai juga dapat mendukung kelancaran aktivitas operasional (Gunawan et al., 2023).

Tropical Restaurant merupakan salah satu *restaurant* yang menerapkan transaksi secara non tunai (*cashless*), dari segi sistem penerimaan kas. Dalam 3 tahun terakhir, penerimaan kas secara non tunai (*cashless*) mengalami peningkatan. Data penerimaan kas secara tunai (*cash*) dan non tunai (*cashless*) periode 2022 - 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Penggunaan Transaksi Tunai (*Cash*) dan Non Tunai (*Cashless*)
Dalam Penerimaan Kas Tropical Restaurant Periode 2022 - 2024

Tahun	Penerimaan Kas Tunai (<i>Cash</i>)		Penerimaan Kas Non Tunai (<i>Cashless</i>)	
	Rupiah (Rp)	Persentase (%)	Rupiah (Rp)	Persentase (%)
2022	2.496.432.263	40	3.811.452.365	60
2023	4.054.037.892	24	12.511.781.464	76
2024	3.890.764.053	22	13.916.687.860	78

Sumber: Departemen *Accounting*, 2025 (Data diolah)

Data dalam tabel 1.1 menunjukkan bahwa, persentase transaksi tunai pada Tropical Restaurant dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan sedangkan penerimaan kas secara non tunai (*cashless*) mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Jumlah penerimaan kas non tunai (*cashless*) pada tahun 2022 yaitu sebesar 60% dengan jumlah Rp3,811.452.362 dari total keseluruhan

penerimaan kas. Kemudian pada tahun 2023, penerimaan kas non tunai (*cashless*) mengalami peningkatan persentase sebesar 76% dengan jumlah Rp12.511.781.464 dari total keseluruhan penerimaan kas. Tahun 2024, penerimaan kas secara non tunai (*cashless*) kembali mengalami peningkatan persentase sebesar 78% dengan jumlah Rp13.916.687.860 dari total keseluruhan penerimaan kas. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penerapan transaksi non tunai di Tropical Restaurant lebih dominan digunakan sebagai alat pembayaran dikarenakan penerapan transaksi non tunai lebih cepat dalam proses pembayaran dan lebih praktis dibandingkan pembayaran secara tunai atau *cash*. *Accounting* departemen merupakan bagian yang memiliki peran dalam penerimaan kas secara non tunai. Bagian *income auditor* akan melakukan penerimaan kas non tunai (*cashless*) dengan memastikan kelengkapan dokumen penerimaan dan data berupa *credit card* dan slip setoran, bukti pembayaran kemudian diberikan kepada bagian *account receivable* untuk direkap dan di rekonsiliasikan.

Penerapan transaksi non tunai dalam penerimaan kas memberikan banyak keuntungan di antaranya lebih efisien dalam *cash handling* dan lebih praktis. Akses transaksi juga menjadi lebih luas karena transaksi non tunai yang memanfaatkan elektronik memungkinkan untuk melakukan transaksi jarak jauh.

Dari sistem penerapan yang telah dijelaskan transaksi non tunai tetap memiliki risiko terjadinya masalah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diketahui terdapat permasalahan yang sering terjadi pada Tropical Restaurant akibat penerimaan kas menggunakan transaksi non

tunai. Permasalahan tersebut adalah, masih sering terjadinya *double payment* dan *double swipe* yang menyebabkan uang yang masuk ke rekening perusahaan menjadi tidak sesuai dengan *bill* yang dibayarkan *customer*. Kesalahan semacam ini dapat menciptakan perbedaan antara catatan sistem dan laporan bank yang dikirim setiap harinya sehingga bagian *Account Receivable* harus melakukan konfirmasi kepada pihak terkait dan mengoreksi agar tidak terjadinya selisih antara laporan bank dan catatan pada sistem yang telah dibuat. Kendala tersebut mengakibatkan harus melakukan pengembalian dana (*refund*) kepada tamu yang bersangkutan.

Refund(Pembatalan Transaksi)

No. MID : 00000500023886
 Nama Merchant : Tropical Restaurant
 Telp : (0361) 287359

Tanggal : 15 Desember 2024
 Email : layanan_merchant@bca.co.id
 UP. ULM

No.	No. Kartu Kredit	Tgl. Transaksi	Approval Code	Nominal Transaksi Awal (Rp) (Gross)	Nominal yang di Refund (Rp) (Gross)	Keterangan
1	XXXX 2621	18/12/2024	894442	968.220	968.220	DOUBLE TRANSAKSI

Sehubungan dengan permintaan Refund kami di atas sebagai dana koreksinya kami kuasa pihak BCA untuk mendebet pada rekening kami no : 7720648525 a/n I WAGNY BENDINSA sebesar Rp. 968.220

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

(OUTLET MANAGER)

Note : *Mohon gunakan Kop Surat resmi atau stempel Toko
 *Jabatan : Owner/manager/Manager (pihak yang bertanggung jawab)

Sumber : Departement Accounting Tropical Restaurant

Gambar 1.1 Contoh *Refund Form*

Selain itu, sering terjadi pada saat pembayaran sudah berhasil ataupun sukses namun tidak terdapat *settlement (Electronic Data Capture)* EDC hal itu juga menyebabkan kesulitan dalam melakukan pencatatan oleh bagian *Account Receivable*. Hal ini dapat diketahui melalui proses rekonsiliasi yang dilakukan

oleh bagian *Account Receivable*. Walaupun demikian jika hal tersebut sering terjadi dapat menyebabkan proses penerimaan kas non tunai menjadi kurang efektif.

Di samping itu, kurang adanya *punishment* yang tegas membuat karyawan masih terus melakukan kesalahan yang sama. Hal ini juga disampaikan oleh bagian *Account Receivable*, kesalahan seperti perbedaan nominal yang diinput pada sistem dengan jumlah yang diterima oleh bank. Hal tersebut menimbulkan selisih antara jumlah pada laporan disistem dengan jumlah pada laporan bank masih sering terjadi. Apabila hal ini tidak diperhatikan dengan serius, akan bisa berdampak bagi penilaian tamu terhadap pelayanan *restaurant* yang juga dapat memberikan citra buruk.

Penelitian mengenai transaksi non tunai telah banyak dilakukan, seperti Yastiari et al. (2022) dengan judul Tata Implementasi Penerimaan Kas Non Tunai (*Cashless*) pada One Resort Nusa Dua Bali. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil daripada penelitian ini yakni penerimaan kas secara non tunai (*cashless*), membantu penerimaan kas menjadi lebih aman, efisien dan akuntabel terutama apabila terdapat penerimaan dengan jumlah yang cukup besar (Yastiari et al., 2022).

Selain itu terdapat penelitian lain dengan judul Analisis Dampak *Cashless* Terhadap Pencatatan Transaksi Keuangan *Chain Hotel International* yang dilakukan oleh (Wiryanata dan Sumariati, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil daripada penelitian ini yaitu

transaksi non tunai membantu pekerjaan menjadi lebih efektif, efisien dan akurat, di mana pekerjaan menjadi lebih cepat selesai serta sistemnya lebih mudah ditelusuri sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat (Wiryanata dan Sumariati, 2023).

Ramadhan dan Solekah (2020) melakukan penelitian mengenai Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Taman Rekreasi Selecta Kota Batu Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penerapan transaksi non tunai ini menghasilkan manfaat berupa meningkatkan keamanan dari segala tindak kejahatan, efisiensi terhadap waktu dan biaya, segala jenis transaksi yang terjadi menjadi lebih transparan dan akuntabel (Ramadhan dan Solekah, 2020).

Mantiri et al. (2021) melakukan penelitian tentang Perlakuan Sistem Akuntansi Pembelian Non Tunai pada Hotel Gran Puri Manado. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa Hotel Gran Puri Manado dalam praktiknya masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan, dan pengetahuan dari karyawan hotel tersebut. Selain itu, belum adanya sistem yang dibuat secara tertulis dalam melakukan pembelian, sehingga karyawan hanya berdasar kepada *job description* yang ada dan tidak dilengkapi oleh SOP atau *flowchart* (Mantiri, 2021).

Qurohman et al. (2021) melakukan penelitian tentang Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Persediaan Perlengkapan Midtown Hotel Surabaya. Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah memiliki standar prosedur yang berlaku untuk kegiatan pembelian, namun masih diperlukan adanya evaluasi dalam pengendalian internal pembelian secara kredit agar tidak menyimpang dengan standar operasional prosedur yang berlaku (Qurohman et al., 2021).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Salman et al. (2023) dengan judul Efektivitas Sistem Transaksi Non Tunai dalam Layanan Pariwisata di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan daripada penelitian ini adalah sistem transaksi non tunai dalam layanan pariwisata di Kabupaten Sinjai masih belum efektif diterapkan, dikarenakan dalam implementasinya masih dalam proses perpindahan dari transaksi tunai ke non tunai (Salman et al., 2023).

Persamaan penelitian ini dengan keenam penelitian terdahulu terletak pada prosedur pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian.

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di salah satu *restaurant* yang berada di bawah naungan Tropical Group serta kajian teori/konsep yang digunakan dalam melakukan analisa pembandingan terhadap hasil implementasi transaksi non tunai (*cashless*). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, serta hasil data penerimaan kas yang dilakukan secara non tunai (*cashless*) periode 2022 - 2024, maka penulis akan melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Implementasi Transaksi Non Tunai (*Cashless Payment*) Penerimaan Kas Berbasis Kartu dan Digital di Tropical Restaurant”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi transaksi non tunai (*cashless payment*) dalam penerimaan kas berbasis kartu dan digital yang terjadi di Tropical Restaurant?
2. Apa kendala yang dialami dalam implementasi transaksi non tunai (*cashless payment*) dalam penerimaan kas berbasis kartu dan digital yang terjadi di Tropical Restaurant dan bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sistem penerimaan kas non tunai yang menggunakan metode pembayaran seperti kartu kredit, kartu debit, *mobile banking* dan QRIS pada

tahun 2022 – 2024 di Tropical Restaurant.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi transaksi non tunai (*cashless*) dalam penerimaan kas berbasis kartu dan digital yang terjadi di Tropical Restaurant.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi dari implementasi transaksi non tunai (*cashless*) dalam penerimaan kas berbasis kartu dan digital yang terjadi di Tropical Restaurant.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

- a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Diploma IV program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengalaman serta pengetahuan kepada mahasiswa terhadap ilmu yang telah didapatkan selama mengenyam Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ragam penelitian,

serta dapat dijadikan referensi dan informasi untuk penelitian sejenis berikutnya sehingga bermanfaat bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang membutuhkan.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan sebagai referensi saran kepada pihak *restaurant* atau perusahaan sebagai alat pertimbangan dalam mengadakan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan secara non tunai (*cashless*) di Tropical Restaurant.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis implementasi transaksi non tunai (*cashless*) di Tropical Restaurant, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Penerapan sistem penerimaan kas non-tunai di Tropical Restaurant diperoleh data berupa jenis alat transaksi penerimaan kas non tunai (*cashless*), Yakni: APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu), *Electronic Fund Transfer* (EFT) dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Dokumen Yang Digunakan Dalam Penerimaan Kas Non Tunai di Tropical Restaurant yaitu *bill restaurant*, *credit card slip*, *summary credit card*, *credit card reconciliation*, *bank statement*, *bank transfer* dan *invoice*. Untuk prosedur penerimaan kas secara non tunai di Tropical Restaurant yaitu, tamu membayar di *outlet kasir*, kemudian outlet kasir mencetak *guest bill*, setelah transaksi berhasil, *bank sale slip* dilampirkan pada *bill* dan *outlet cashier* membawa dokumen ke bagian *income audit*, dan diserahkan ke bagian *account receivable*. Bagian *account receivable* melakukan rekonsiliasi dan mengirim laporan ke *chief accounting* untuk di-*approval*. Transaksi yang dilakukan secara non tunai (*cashless*) dari segi penerimaan kas membantu pihak manajemen dalam melakukan penelusuran terhadap transaksi yang terjadi, sehingga pencatatan pada laporan penerimaan kas menjadi lebih akuntabel. Penerimaan kas yang dilakukan secara non tunai (*cashless*)

dengan nominal yang cukup besar menjadi lebih aman dan cepat. Sehingga terhindar dari risiko terjadinya *fraud* (kecurangan).

2. Masih terdapat beberapa kendala seperti jaringan sinyal yang kurang memadai pada mesin (*Electronic Data Capture*) EDC, sehingga menghambat proses transaksi pembayaran yang dilakukan oleh tamu secara non tunai. Kesalahan *human error* dalam menginput jumlah nominal pembayaran oleh tamu di mesin EDC, sehingga jumlah uang masuk ke rekening *restaurant* berbeda dengan yang tertera pada sistem.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan transaksi non tunai (*cashless*) di Tropical Restaurant memberikan banyak manfaat, terutama dalam hal pencatatan penerimaan kas yang lebih cepat, aman, dan rapi. Dengan sistem ini, manajemen *restaurant* bisa lebih mudah melacak setiap transaksi yang terjadi dan mengurangi risiko kecurangan atau kesalahan dalam pencatatan.

Bagi pihak *restaurant*, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk terus meningkatkan sistem pembayaran digital, misalnya dengan memberikan pelatihan tambahan kepada karyawan, memperbaiki sistem pengawasan, serta memastikan semua perangkat pendukung seperti mesin EDC selalu berfungsi dengan baik. Hal ini penting agar proses transaksi non tunai bisa berjalan lebih lancar dan tidak menimbulkan masalah seperti pembayaran ganda atau perbedaan jumlah pembayaran.

Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa. Hasil dan temuan dalam penelitian ini bisa digunakan

sebagai referensi atau perbandingan, khususnya bagi yang meneliti tentang penerapan transaksi non tunai di bidang *restaurant* atau sektor pariwisata.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi transaksi non tunai di Tropical Restaurant, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meminimalkan kendala sekaligus meningkatkan efektivitas penerapan sistem. Pertama, manajemen perlu menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan terukur mengenai alur penerimaan kas non tunai, mulai dari proses input, otorisasi, pencatatan hingga rekonsiliasi. Dengan adanya pedoman tertulis, diharapkan kesalahan berulang seperti *double payment*, perbedaan nominal input, maupun *settlement error* dapat diminimalisasi. Untuk memperkuat pengendalian internal, perusahaan perlu menetapkan punishment yang tegas. *Reward* diberikan kepada pegawai yang mampu menjaga ketelitian dan konsistensi dalam pencatatan transaksi, sementara punishment berupa teguran tertulis, pengurangan insentif, hingga rotasi kerja dikenakan bagi pegawai yang melakukan kesalahan berulang. Dengan adanya konsekuensi ini, diharapkan kedisiplinan kerja dapat ditingkatkan dan risiko kesalahan diminimalisasi. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkala bagi *cashier* dan pegawai terkait. Pelatihan ini meliputi penggunaan perangkat EDC, aplikasi pembayaran digital, serta prosedur penanganan

kendala teknis dan pengembalian dana (*refund*). Dengan demikian, pegawai akan lebih kompeten dan mampu mengurangi kesalahan operasional yang selama ini kerap terjadi.

2. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan secara rutin guna menghindari kendala yang terjadi pada mesin EDC seperti gangguan sinyal, dan mesin *error*. Hal ini bertujuan untuk, memastikan kenyamanan tamu dalam melakukan proses pembayaran secara non tunai. Bagian penerimaan kas, disarankan untuk lebih teliti dalam menginput nominal pada mesin EDC ataupun sistem pembayaran, menghindari terjadinya salah input (*human error*).



DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2021). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standar (Qris) Pada Sektor Umkm Di Kota Pematangsiantar*.
- Dianta, I. A., & Zusrony, E. (2019). Analisis Pengaruh Sistem Keamanan Informasi Perbankan Pada Nasabah Pengguna Internet Banking. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12125>
- Dwijayanti, N. M. A., Mariani, W. E., & Utami, N. M. M. A. (2022). *Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Berbasis Server*. 13(10), 1280–1287.
- Fitria, A., Munawar, A., & Pratama, P. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.406>
- Gunawan, I. M. D. P., Pambudi, B., & Wardana, M. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Food Cost di Hotel. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(5), 1194–1205. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i5.426>
- Harahap, N. (2020). Pengaruh Transaksi Non Tunai Menggunakan Layanan Virtual Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. Indomarco Prismatama Cabang Medan. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021–3982.
- Helen, N. M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (Ease of Use), Kenyamanan (Convenience), Kepercayaan (Trust) Dan Ketersediaan Fitur (Feature Availability) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Klikbca (Studi Kasus Pada Nasabah Pt Bank Central a. *Jurnal Ilmiah Bisnis Elektronik*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.61533/jinbe.v1i1.159>
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2020). 7822-23638-1-Pb (1). 7(2), 209–224.
- Kurniawan, Y. I., Barokah, T. I., Soedirman, U. J., Surakarta, U. M., Prof, J., &

- Boenjamin, H. R. (2020). Klasifikasi Penentuan Pengajuan Kartu Kredit Menggunakan. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 22(1), 73–82.
- Lestari, N. K. S. B. (2023). *Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Penerimaan Kas Pada Hyatt Regency Bali*.
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2021). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Mantiri, E. V. (2021). Perlakuan Sistem Akuntansi Pembelian Non Tunai Pada Hotel Gran Puri Manado. *Innovative*, 1(2), 552–560.
- Mellani, A., & Putri, N. E. (2024). *Sistem Pembayaran Nontunai Berbasis Digital Di*. 2(1), 32–44.
- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 24–32. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>
- Ompusunggu, H., & Poniman, P. (2024). Studi empiris sistem pembayaran cashless dan cardless. *Owner*, 8(2), 1117–1124. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2037>
- Prasasti, L., & Feranika, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 49–55, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.63>
- Pratama, A. H. (2022). *Analisis Pembayaran Digital Menggunakan Metode Weight Product Pada Restoran Tabur Rasa*. 71–80.
- Putu Yastiari, N., Ayu Rai Sumariati, D., Agung Wiryanata, I., Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti, P., & Pariwisata Bali Jl Dharmawangsa Kec kuta Selatan, P. (2022). Tata Implementasi Penerimaan Kas Non Tunai (Cashless)

- pada One Resort Nusa Dua Bali. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52352/jah.v1i1.975>
- Qurohman, M. T., Subakir, & Nurdina. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Persediaan Perlengkapan Midtown Hotel Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 80–87.
- Ramadhan, M., & Solekah, N. A. (2020). Implementasi Transaksinon Tunai Pada Taman Rekreasi Selecta Kota Batu Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 67–86. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.111>
- Rositasari, S. (2022). Penggunaan Pembayaran Non-Tunai (Cashless Payment) Berbasis Kartu dan Digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13(2), 163. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jeko.v13i2.5969>
- Salman, S., Arifin, Z., & Hasdinawati, H. (2023). Efektivitas Sistem Transaksi Non Tunai dalam Layanan Parawisata di Kabupaten Sinjai. *Journal of Government Science Studies*, 2(1), 45–50. <https://doi.org/10.30598/jgssvol2issue1page59-64>
- Santika, Y. D. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN KARTU DEBIT DAN E-MONEY TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI MAHASISWA DI TENGAH PANDEMI COVID 19*. 19.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susana, I. P. D. (2024). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Transaksi Nontunai Di Hyatt Regency Bali*. 8(10), 163–167.
- Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3310. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6408>
- Wahyuni, Nasution, Harahap, I., & Tambunan, K. (2023). Pengaruh Penggunaan

Kartu Debit Dan Uang Elektronik Terhadap Pengeluaran Konsumsi Karyawan Kota Medan. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(9), 1909–1918.

Widyayanti, E. R. (2020). *Kecenderungan Pengaruh Analisis Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai Ke Non- Tunai / Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Yogyakarta)*. 187–200. <https://doi.org/http://stieww.ac.id/>

Wiryanata, A., & Sumariati, D. A. R. (2023). Analisis Dampak Cashless Terhadap Pencatatan Transaksi Keuangan Chain Hotel International. *Symposium Nasional Akuntansi (SNAV)*, 11, 213–223.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI